

PERAN PEMERINTAH DESA ORO ORO OMBO KECAMATAN BATU KOTA BATU DALAM MEMBERDAYAKAN ORGANISASI PKK RW 12 MELALUI USAHA PRODUKSI ECO ENZYME

Ajeng Sonia Dharma¹, Nurul Umi Ati², Agus Zainal Abidin³

Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam Malang

Jl. MT Haryono 193 Malang, 65144

E-mail: ajengsonia0@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti temukan berdasarkan penjelasan pada hasil temuan dan pembahasan penelitian Peran Pemerintah Desa Oro Oro memegang peran sangat penting dalam memberdayakan PKK RW 12 melalui program yang telah dijalankan, khususnya produksi eco enzyme yang sudah berjalan dengan baik dapat dilihat melalui indikator-indikator peran pemerintah, tetapi dalam peran pemerintah masih ada kekurangan dalam terlaksananya program eco enzyme dengan hanya mensupport secara tanggapan positif dengan demikian belum sepenuhnya pemerintah desa mendukung program PKK RW 12, yakni upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah desa terhadap produksi eco enzyme. dengan demikian penelitian ini pun membahas tentang bagaimana kondisi PKK RW 12 yang diberdayakan oleh Pemerintah Desa Oro- Oro Ombo yaitu dengan mengetahui kegiatan, program hingga kendala-kendala yang dialami dalam proses pengembangan organisasi PKK RW 12.

Kata kunci: Peran Pemerintah Desa, PKK

Pendahuluan

Menurut peraturan Pemerintah Indonesia No.72 Tahun 2005 menyatakan, Pemerintahan Desa adalah penyelenggara urusan Kepemerintahan, oleh karena itu Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dalam adat istiadat setempat yang di akui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Seiring berjalannya waktu Negara akan mengalami perkembangan zaman. Dengan adanya perkembangan zaman akan adanya pertumbuhan yang disadari dari sektor pembangunan nasional yaitu pelaksanaan peninggakatan pembangunan yang merata, dari peningkatan pembangunan tersebut akan sangat mempengaruhi pertumbuhan daerah sehingga pertumbuhan kota dan desa akan menjadi seimbang.

Salah satu pembangunan nasional ialah dilakukannya pembangunan dari segi perekonomian yang bertujuan khusus mensejahterakan masyarakat. Indikasi yang dimaksud dengan suatu pencapaian pembangunan ekonomi adalah peningkatan dari segi perekonomian, adapun hasil yang diperoleh dari peningkatan tersebut ialah, kesempatan lapangan kerja yang luas, minimnya angka pengangguran dan kemiskinan. Pembangunan perekonomian merupakan menjadi tanggung jawab pemerintah daerah serta

masyarakat yang mengelola sumber daya yang ada, yang bertujuan untuk memenuhi segala kebutuhan masyarakat. Dengan demikian perlu adanya peran pemerintah dalam pengembangan yang optimal.

Menurut Gede Diva (2009 :15-18), dalam pengembangan UMKM peranan pemerintah yang efektif dan optimal diwujudkan sebagai fasilitator, regulator dan katalisator. Dalam pengembangan UMKM dapat diwujudkan dengan fasilitas yang memenuhi, mengatur ekonomi agar tidak terjadi kesenjangan dalam masyarakat, memberikan bimbingan, pengarahan, mampu dalam mengajak masyarakat agar terciptanya kepedulian masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam setiap pembangunan.

Kewenangan pemerintah Desa dalam pengembangan pemberdayaan masyarakat desa dilakukan dengan cara fasilitator, regulator dan katalisator terhadap Organisasi PKK RW 12, Meskipun pemerintah desa telah melaksanakan peranannya tetapi belum mendapatkan hasil yang maksimal, hal tersebut dikarenakan kurangnya sumber daya manusia yang ahli dibidangnya, Masyarakat bersifat pasif dikarenakan rasa tidak percaya diri yang menghambat berkembang untuk hasil yang akan didapat, tingkat pendidikanpun berpengaruh terhadap masyarakat yang bersifat pasif.

Berdasarkan hasil survey, ditinjau bahwasannya program eco enzyme sudah berjalan dibawah naungan pemerintah desa tetapi kontribusi pemerintah dalam pelaksanaan program belum terlihat optimal, dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti terkait dengan judul peran Pemerintah Desa Oro Oro Ombo Kecamatan Batu Kota Batu dalam memberdayakan organisasi PKK RW 12 melalui usaha produksi eco enzyme. Berdasarkan hasil observasi peneliti memberikan solusi Perlu adanya inovasi dalam rangka mengembangkan program untuk masyarakat secara luas, seperti tidak hanya di organisasi PKK melainkan masyarakat setempat agar bisa berkembang serta Perlu adanya marketing penjualan yang luas agar eco enzyme dikenal secara luas dengan label produksi di Desa Oro Oro Ombo, dengan demikian akan lebih membantu perekonomian masyarakat Desa Oro oro Ombo secara keseluruhan.

Organisasi menurut Wendell French merupakan suatu upaya panjang yang dilakukan dengan bantuan konsultan yang memiliki keahlian dalam ilmu perilaku organisasi (organizational behavioral science) baik dari pihak luar atau dari dalam organisasi, yang sering dikenal sebagai agen perubahan, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan organisasi dalam memecahkan masalah dan menanggapi pengaruh lingkungan eksternal (Cummings & Worley, 2005) . Organisasi merupakan berkumpulnya orang-orang untuk mencapai suatu tujuan bersama.

Peran Pemerintah sebagai dinamisator yaitu menggerakkan partisipasi masyarakat dalam menyampaikan kendala-kendala program meningkatkan pembangunan untuk mendorong dan membuat dinamika daerah. Pemerintah berperan khusus dalam memberikan bimbingan serta pengarahan intensif dan efektif kepada masyarakat layaknya bayi yang membutuhkan sentuhan, binaan serta perhatian. Pembangunan desa lebih cenderung mengarah pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat bertujuan khusus untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia terutama dalam membentuk dan merubah perilaku masyarakat agar dapat mencapai kehidupan lebih baik serta kehidupan yang berkualitas.

Tugas pemerintah desa yang diatur dalam Peraturan Kementrian dalam Negeri Nomor 48 Tahun 2015 tentang Tata Kerja Pemerintah Desa sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 6 yang mempunyai tugas dan fungsi: menyelenggarakan pemerintah desa, pembinaan kemasyarakatan seperti melaksanakan hak dan kewajiban masyarakat partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan dan ketenaga kerjaan, pemberdayaan masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan memotivasi masyarakat dibidang budaya ekonomi, politik, lingkungan hidup.

Pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya manusia merupakan suatu hal yang sangat serius karena pengelolaannya harus baik dan tepat, agar sumber daya yang tersedia termanfaatkan dengan baik dan bijak yang nantinya akan menghasilkan efisiensi penggunaan sumber daya dan menjadi ciri khas khusus daerah tersebut. Dari pengelolaan hasil pemanfaatan sumber daya yang tepat dan mengetahui potensi-potensi yang akan memaksimalkan produk yang memiliki karakter dan nilai jual yang tinggi. Dari proses tersebut harus adanya campur tangan pemerintah daerah yang bertujuan untuk mendukung pengelolaan dengan fasilitas produksi, sehingga pengelola dan daerah setempat akan saling menguntungkan, yaitu sama-sama sejahtera.

Kewirausahaan sangatlah efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melalui kontribusinya pada peningkatan pertumbuhan ekonomi. Bahwasannya negara yang memiliki masyarakat giat berwirausaha maupun menggerakkan roda perekonomian yang nantinya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal kecil dalam memanfaatkan suatu hal yang tidak bernilai jual menjadi lebih berharga, itu merupakan salah satu contoh adanya adanya pergerakan dalam kewirausahaan yang bertujuan untuk mesejahterakan masyarakat.

Salah satu contohnya dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kota Tanjung Balai, hal ini disebabkan munculnya dengan tidak ada kesadaran pemerintah dalam membantu peningkatan ekonomi yang mengakibatkan kegiatan usaha perempuan di Kota Tanjung Balai kurang terkonsentrasi pada sektor informal, padahal mereka memiliki trobosan yang dapat membantu dalam menunjang kelangsungan peningkatan ekonomi di Tanjung Balai.

Salah satu fenomena yang menarik untuk di kaji berkaitan dengan penelitian yang akan dibahas adalah peran pemerintah Desa Oro Oro Ombo Kecamatan Batu Kota Batu dalam memberdayakan PKK RW 12 melalui usaha produksi eco enzyme. Secara geografis lokasi ini terletak di wilayah dataran tinggi, yang berpotensi memiliki tanah yang subur hingga menjadi daerah pusat pariwisata. Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan berwirausaha. Dengan potensi sumber daya yang berasal dari sektor pertanian yang sangat melimpah menjadi sasaran penting untuk menyusun strategi dalam pengembangannya. Melimpahnya bahan baku dari sektor pertanian akan menjadi semakin jika dimanfaatkan dengan baik dan bisa menjadi produk yang berprioritas penting dengan seiring meningkatnya konsumsi maupun pemasarannya.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan secara kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Dengan menggunakan metode studi kasus dapat memungkinkan peneliti untuk tetap holistic dan signifikan dalam melakukan penelitian dapat menggambarkan peran pemerintah desa terhadap Organisasi PKK RW 12. Penelitian ini mengfokuskan diri secara intensif kepada suatu objek tertentu kemudian dipelajari menjadi studi kasus. Menurut Arikunto (2013), metode penelitian merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dalam penelitian.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistic menggunakan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moloeng, 2004:6). Penggunaan metode penelitian kualitatif dapat mempermudah penulis dalam mengumpulkan berbagai informasi terkait dengan peran pemerintah terhadap organisasi PKK. Penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Hasil dan Pembahasan

1. Peran pemerintah desa Oro Oro Ombo dalam memberdayakan organisasi PKK RW 12 melalui usaha produksi *eco enzyme*

a. Pemerintah sebagai fasilitator

Dalam penelitian ini komunikasi antara pemerintah desa dengan PKK sangatlah berjalan dengan baik, dengan melaksanakan wawancara dengan pemerintah desa maupun PKK RW 12 dapat dilihat bahwasannya PKK RW 12 selalu melibatkan pemerintah desa dalam segala hal dan begitupun sebaliknya, pemerintah selalu menyalurkan informasi kepada PKK RW 12 dengan demikian fungsi dan tujuan PKK dengan mengembangkan masyarakat dengan menginformasikan segala hal berjalan dengan baik. Peran pemerintah sebagai fasilitator sangat penting dalam menunjang kegiatan pembangunan yang ada di desa, fasilitas bukan hanya berfokus pada pemberian sarana tapi juga harus memperhatikan prasarana yang ada karena kurangnya prasarana, karena masalah keberlangsungan program PKK RW 12 merupakan permasalahan yang menyentuh langsung kebutuhan dan keberlangsungan masyarakat bawah, selain itu pemerintah juga harus mampu memberikan bimbingan teknis dan non teknis terus menerus kepada organisasi PKK RW 12 yang sifatnya mendorong dan

memberdayakan organisasi agar mereka dapat merencanakan, membangun dan mengelola sendiri sarana dan prasarana pemberdayaan, serta mampu melaksanakan secara mandiri kegiatan pendukung lainnya

b. Pemerintah sebagai regulator

Peran pemerintah menurut Gede Diva (2009) yang ketiga merupakan peran pemerintah sebagai regulator Peran sebagai regulator Pemerintah menyiapkan arah untuk menyeimbangkan penyelenggaraan pembangunan menerbitkan peraturan-peraturan dalam rangka efektifitas dan tata tertib administrasi Sebagai regulator pemerintah desa membuat aturan dan program-program tentang pemberdayaan organisasi PKK. Peran pemerintah yang paling terasa salah satunya adalah di bidang pembuatan kebijakan yang mempengaruhi secara keseluruhan. Melalui regulasi pemerintah, pada Organisasi PKK RW 12 sangat berpengaruh terhadap upaya-upaya pengelolaan program kegiatan masyarakat dalam menciptakan inovasi-inovasi yang baru dalam pengembangan. Dalam pemberdayaan PKK RW 12 pemerintah desa telah melakukannya dengan berupa pemberian penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan oleh pemerintah yang bekerjasama dengan DLH (Dinas Lingkungan Hidup) untuk mengembangkan PKK RW 12. Pembentukan program untuk menunjang aktivitas PKK RW 12 serta masyarakat, sehingga memudahkan pemerintah menyalurkan berbagai sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan terhadap PKK RW 12.

c. Pemerintah sebagai katalisator

Dalam pelaksanaan peran sebagai Dinamisator pemerintah desa Oro Oro Ombo memiliki kemampuan dalam memberikan bimbingan, pengarahan, mampu dalam mengajak masyarakat agar tercipitanya kepedulian masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam setiap pembangunan. Pemerintah menyiapkan arah untuk menyeimbangkan penyelenggaraan pembangunan. Upaya pemberdayaan tersebut dilakukan agar dapat mempengaruhi aktivitas anggota PKK RW 12 Dusun Gonorejo, sehingga mampu mengubah lingkungan hidup masyarakat kearah yang lebih baik yaitu mandiri dan mampu bersaing di dunia. Untuk menunjang keberhasilan pemberdayaan, pemerintah desa juga mampu menjadikan dirinya terus-menerus aktif bergerak dalam meningkatkan kesejahteraan PKK, pemerintah desa yang secara demokratis mampu membangkitkan dan menggerakkan

komponen dalam dan luarnya aktif dalam usaha-usaha mengembangkan. Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa pemerintah sebagai dinamisator telah berupaya mempengaruhi masyarakat untuk ikut dalam pemberdayaan organisasi PKK RW 12 guna menunjang keberhasilan program yang ada di PKK RW 12, melalui rapat evaluasi anggota organisasi PKK memberikan penyuluhan dan pendampingan kepada petani agar aktivitas program yang dilaksanakan bisa berjalan baik. Dengan demikian bahwa peran pemerintah sebagai regulator sangat bermanfaat bagi masyarakat selain membantu masyarakat saat terjadi kesulitan, juga membantu dalam proses pembangunan daerah.

2. Gambaran kegiatan PKK RW 12 dalam upaya memproduksi *eco enzyme*

Dalam keputusan Permendagri Nomor 1 tahun 2013 pasal 3 sasaran pemberdayaan masyarakat melalui PKK yaitu keluarga di pedesaan dan perkotaan yang perlu ditingkatkan dan dikembangkan kemampuan mental spiritual dan fisik material.

a. PKK RW 12

Pengembangan Organisasi menurut Wendell French merupakan suatu upaya panjang yang dilakukan dengan bantuan konsultan yang memiliki keahlian dalam ilmu perilaku organisasi (*organizational behavioral science*) baik dari pihak luar atau dari dalam organisasi, yang sering dikenal sebagai agen perubahan, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan organisasi dalam memecahkan masalah dan menanggapi pengaruh lingkungan eksternal (Cummings & Worley, 2005)

Dalam hal penyusunan struktur organisasi PKK RW 12 Dusun Gondorejo dilakukan secara keinginan personal atau sepihak bidang namun pelaksanaan dilakukan dengan proses permusyawaratan para anggota. berdasarkan penuturan dari Yayuk Winarsih sebagai wakil PKK RW 12 Dusun Gondorejo bahwa Organisasi PKK RW 12 Dusun Gondorejo sudah menjalankan struktur organisasi yang mendasarkan pembagian tugasnya serta kegiatannya pada spesialisasi yang dimiliki oleh bagiannya masing-masing. Kepengurusan PKK RW 12 dusun Gondorejo dengan berbagai kegiatan untuk melaksanakan aktivitas-aktivitas sesuai dengan program PKK, tidak hanya sebatas ikut serta dalam melaksanakannya saja namun turut terlibat langsung dalam pembuatan perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Dalam kegiatan yang dilaksanakan seperti pertemuan rutin disetiap bulan, posyandu, bank sampah, *eco enzyme*, penyuluhan dengan demikian PKK bekerja sama dengan lembaga lain maupun pemerintah pusat. Dalam pengambilan keputusan maupun perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan melalui musyawarah bersama yang dapat menghasilkan beragam kegiatan sebagai hasil dari pemikiran bersama.

PKK RW 12 Dusun Gondorejo telah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan maupun mencetuskan program dengan tujuan yang positif. Dengan penelitian ini peneliti menemukan sudah terbentuknya sifat mandiri pada organisasi PKK RW 12 hingga bisa melaksanakan program dengan sendiri seiring berjalannya waktu hingga membantu perekonomian masyarakat dengan demikian dalam pemberdayaan PKK RW 12 sudah menjalankan tugasnya sebagaimana mestinya.

b. Kegiatan PKK RW 12

Keberhasilan suatu program PKK tidak dapat dilepaskan dari adanya partisipasi anggota masyarakatnya, baik sebagai kesatuan sistem maupun sebagai individu yang merupakan bagian yang sangat penting dalam program PKK karena kegiatan yang dilakukan PKK ditunjukkan guna mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Oleh sebab itu tanggung jawab berhasil tidaknya program PKK tidak saja dilakukan oleh anggota PKK tetapi juga dilakukan oleh masyarakat. Untuk mewujudkan program PKK yang sesuai dengan kebutuhannya sendiri, maka diperlukan partisipasi masyarakat tersebut mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pada proses evaluasi.

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa PKK RW 12 Dusun Gondorejo selalu melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan. Masyarakat dilibatkan setiap kali penentuan program-program yang akan dilaksanakan. Sebelum perencanaan pihak pengelola melakukan analisis kebutuhan terlebih dahulu yang akhirnya akan menjadi pedoman untuk merencanakan program. Wujud partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan ini bermacam-macam, seperti kehadiran rapat, diskusi, sumbangan pikiran, tanggapan atau penolakan terhadap program yang ditawarkan.

Dalam hal ini yang penting adalah memberikan kebebasan kepada anggota PKK RW 12 Dusun Gondorejo untuk mengekspresikan dirinya secara kreatif dalam organisasi, seperti mengusulkan kegiatan maupun kreasi-kreasi baru yang ada di organisasi PKK RW 12 Dusun

Gondorejo, kegiatan tersebut bertujuan untuk membentuk pribadi yang kuat, pembinaan anggota PKK RW 12 dan mengembangkan kreativitas anggota PKK. PKK RW 12 Dusun Gondorejo sangat memiliki pengaruh yang besar baik dalam pengaruh sosial dan mengembangkan kreativitas anggotanya, ataupun mengembangkan masyarakat, serta menjadi teladan masyarakat. Hal ini menunjukkan Organisasi PKK RW 12 memiliki peran sangat penting dalam mengembangkan kreativitas anggotanya.

c. Eco enzyme

Menurut Soetomo (2008) partisipasi masyarakat adalah partisipasi dalam keseluruhan proses pembangunan mulai dari pengambilan keputusan dalam identifikasi masalah dari kebutuhan, dari kebutuhan perencanaan program, pelaksanaan program serta evaluasi dan menikmati hasil. Dari uraian pengertian partisipasi maka dapat menjelaskan bahwa Peran serta masyarakat dimaknai sebagai hak masyarakat untuk ikut mengontrol agenda dan urutan prioritas program untuk dirinya atau kelompoknya. Menyatakan bahwa partisipasi merupakan proses pembangunan sosial, dimana orang sebagai subjek dalam lingkungan mereka sendiri, mencari cara untuk memenuhi kebutuhan kolektif mereka dan harapan untuk mengatasi masalah umum yang mereka hadapi. Partisipasi menjadi faktor penting dalam keberhasilan PKK RW 12, Menurut Karianga (2011) partisipasi masyarakat merupakan proses dimana seluruh pihak masyarakat dapat membentuk dan terlibat dalam seluruh inisiatif pembangunan.

Peran pemerintah dalam menetapkan undang-undang tidak terlalu berdampak signifikan jika tidak diimbangi dengan peran masyarakat yang secara aktif berpartisipasi dalam upaya mengurangi atau menangani sampah. Perlu di tetapkan suatu upaya dalam pembuatan eco enzyme secara konseptual yang kemudian mendistribusikan secara komersial.

Dengan demikian upaya yang dapat dilakukan dalam pembuatan eco enzyme baik dari pemerintah desa maupun PKK RW 12 sudahlah berjalan dengan baik seperti bekerjasama dengan warga untuk mengumpulkan sampah rumah tangganya, bekerja sama dengan lembaga lembaga yang terkait dengan eco enzyme dengan demikian pemerintah desa dan PKK RW 12 secara langsung sudah memberikan solusi dalam menangani sampah organik dengan pembuatan eco enzyme.

d. Dampak Kegiatan PKK

Dalam keputusan Permendagri Nomor 1 tahun 2013 pasal 16 ayat 1 yaitu pemberdayaan masyarakat dan desa melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap penyelenggaraan pemberdayaan masyarakat melalui gerakan PKK secara nasional. Demikian dalam pembentukan anggota PKK maupun pembentukan program PKK RW 12 tak luput dari pengawasan pemerintah desa. Pemberian materi baik ketrampilan maupun dalam merencanakan program maupun kegiatan yang ada di PKK RW 12 Dusun Gondorejo. Dalam pemberian keterampilan dapat meningkatkan keterampilan dengan kreasi menjadi wadah bagi anggota PKK RW 12 dengan demikian masyarakat menjadi termotivasi lebih maju untuk meningkatkan taraf hidup keluarganya.

a) Dampak ekonomi

Menurut Hasibuan 2016, sumber daya manusia adalah ilmu seni yang mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat. dalam pengembangan sumber daya berhubungan dengan meningkatkan kemampuan intelektual atau emisional yang diperlukan untuk menunjang pekerjaan yang lebih baik.

Dalam penelitian ini peneliti dapat memotret bahwa dampak untuk ekonomi bagi masyarakat RW 12 Dusun Gondorejo dalam keterkaitan dengan program PKK RW 12 sejauh ini sudah terlihat bahwa masyarakat RW 12 sudah merasakan bahwasannya pertumbuhan ekonomi yang timbul sangat membantu masyarakat dalam finansial melalui bank sampah, dengan demikian masyarakat RW 12 sangat merasakannya dampak ekonomi yang diperoleh. adapun dampak yang belum terlihat dari perkembangan ekonomi melalui eco enzyme.

b) Dampak sosial

kesejahteraan hidup seseorang dalam realitanya memiliki banyak indikator keberhasilan yang dapat diukur. dalam hal ini Thomas dll (2005:5) menyampaikan bahwa kesejahteraan masyarakat menengah ke bawah dapat di representasikan dari tingkat hidup masyarakat yang ditandai dengan teretaskannya kemiskinan, terlibat sosial yang aktif, tingkat kesehatan yang tinggi dan peningkatan produktivitas masyarakat.

Dengan tertatanya program yang dilaksanakan oleh PKK RW 12 dapat

berjalan dengan lancar yang memiliki dampak yaitu meningkatnya kesadaran masyarakat bahwa untuk saling mengembangkan potensi yang dimiliki karena dalam organisasi PKK RW 12 memiliki kegiatan dalam keterampilan. dalam hal ini masyarakat yang mengikuti program dapat meningkatkan skill yang diajarkan oleh PKK RW 12 dengan demikian adanya kedekatan secara sesama masyarakat berbeda dengan pihak desa yang memberikan pengarahan kepada masyarakat.

3. Kendala yang dihadapi pemerintah desa Oro Oro Ombo terhadap PKK RW 12

a. Waktu

Pemerintah Desa Oro Oro Ombo telah berupaya memberdayakan PKK RW 12 memberdayakan masyarakat melalui program *eco enzyme* yang dikelola PKK RW 12, dalam pelatihan tersebut pemerintah membekali masyarakat dan PKK RW 12 dengan pengetahuan tentang cara bagaimana proses pembuatan *eco enzyme*. Dengan demikian masyarakat dapat membantu PKK dalam memproduksi secara masal yang bertujuan untuk membantu perkonomian masyarakat, tetapi adanya kendala yang dihadapi dari masyarakat maupun PKK yaitu dengan alasan mengurus anak ataupun mengerjakan pekerjaan rumah tangga.

b. Administrasi

Dalam melakukan pelaporan dan penulisan data atau dalam administrasi desa yang kurang cepat hingga membuat sebuah administrasi menjadi sedikit terhambat. dengan demikian PKK menjadi kesulitan dalam mengurus administrasi secara mendadak.

c. Sumber Daya

Tujuan utama sumber daya manusia adalah untuk meningkatkan kontribusi sumber daya manusia terhadap organisasi. Dapat dipahami bahwa semua kegiatan organisasi dalam mencapai tujuannya tergantung pada manusia-manusia yang mengelola organisasi tersebut. Oleh karena itu Pemerintah Desa Oro Oro Ombo harus mengelolola organisasi PKK RW 12 dengan baik sehingga dapat membantu PPK dalam mewujudkan tujuan organisasi yang telah ditentukan. Dengan kurangnya pemahan terhadap pekerjaannya membuat sumber daya menjadi lemah maka dengan demikian harus adanya ketegasan terhadap pemahaman terhadap tugas yang dimiliki oleh masing-masing individu.

d. Surat Menyurat

Sikap dan kepribadian sangatlah berpengaruh bagi kinerja para pegawai dalam melaksanakan tugas-tugas yang sudah diberikan. Sehingga ini juga dapat berimbas pada kesadaran sikap dan disiplin dari pegawai Kantor Desa Oro Oro Ombo, akan tetapi para pegawai harus dan bertanggung jawab atas tugasnya masing-masing dalam mengembangkan potensi yang ada dalam diri masing-masing untuk lebih maju dan berkembang, bagi pimpinan kiranya agar tetap memberikan pembinaan dan pelatihan bagi para staf atau pegawai sehingga bisa menjawab semua tugas-tugas yang sudah diberikan kepadanya lebih khusus tugas-tugas dibidang administrasi dalam surat-menyurat, walaupun masih ada kekurangan dari para pegawai tersebut tetapi pemerintah Desa Oro Oro Ombo harus bisa terus melatih dan dikembangkan kearah yang lebih baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti temukan berdasarkan penjelasan pada hasil temuan dan pembahasan penelitian, dapat di Tarik beberap kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Pemerintah Desa Oro Oro memegang peran sangat penting dalam memberdayakan PKK RW 12 melalui program yang telah dijalankan, khususnya produksi *eco enzyme* yang sudah berjalan dengan baik dapat dilihat melalui indikator tetapi dalam peran pemerintah masih ada kekurangan dalam terlaksananya program *eco enzyme* dengan hanya mensupport secara tanggapan positif dengan demikian belum sepenuhnya pemerintah desa mendukung program PKK RW 12, yakni upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah desa terhadap produksi *eco enzyme*.
2. PKK RW 12 telah sukses dalam mensukseskan program pembuatan *eco enzyme*, namun masih ada kendala dalam pemasaran produk yang tidak tersistematis oleh pemerintah desa maupun organisasi PKK.
3. Produksi *eco enzyme* merupakan program unggulan dalam kegiatan PKK RW 12 di Dusun Gondorejo. Program pemerintah Desa Oro Oro Ombo dalam rangka memberdayakan PKK RW 12 yang bertujuan memanfaatkan sampah rumah tangga dan untuk membantu perkonomian warga setempat. program ini bisa dikatakan sukses dalam pengembangan pemberdayaan program *eco enzyme*, bisa dikatakan sukses dikarenakan program ini menjadi diperluas produksinya di 3 dusun yaitu dusun krajan, dusun Oro Oro Ombo

dan Dusun Dresel. Namun dalam ekonomi maupun keuntungan masih belum terlihat dikarenakan kurangnya inovasi dalam pemasaran.

4. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa sebagian warga desa menganggap pemerintah kurang transparansi dalam berupaya memberdayakan PKK maupun masyarakat setempat.

Saran

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang telah diuraikan, peneliti memiliki saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya inovasi dalam rangka mengembangkan program untuk masyarakat secara luas, seperti tidak hanya di organisasi PKK melainkan masyarakat setempat agar bisa berkembang.
2. Perlu adanya marketing penjualan yang luas agar *eco enzyme* dikenal secara luas dengan label produksi di Desa Oro Oro Ombo, dengan demikian akan lebih membantu perekonomian masyarakat Desa Oro oro Ombo secara keseluruhan.
3. perlunya ditingkatkan kembali sumber daya manusia dalam bagian administrasi pemerintah desa yang diharapkan dapat lebih maju dan cepat dalam melayani masyarakat maupun organisasi pada saat yang mendesak.
4. perlu adanya tanggung jawab pada diri sendiri dalam menangani tugasnya masing-masing salah satunya proses surat menyurat, perlu adanya ketegasan pemerintah desa terhadap administrasi surat menyurat serta perlu adanya pelatihan yang bertujuan unruk memaksimalkan potensi pegawai kantor Desa Oro Oro Ombo.

Daftar pustaka

Arun, C. & Sivashanmugam, P. (2015). *Investigation of biocatalytic potential of garbage enzyme*.
Bafadal, Ibrahim. (2011). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
Bernard Raho, SVD. 2007. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisier.
Biddle, B. B., & Thomas, E. J. (Eds.). (1966). *Role theory: Concepts and research*. New York: Wiley.
Borbasi, S. (2004). *Navigating the maze of nursing research: An interactive learning adventure*. Australia: Elsevier.
Creswell, J. W. (1994). *Research Design: Qualitative and Quantitative Approaches*. California: SAGE Publications, Inc.
Damsar., dan Indrayani. (2016). *Pengantar Sosiologi Pedesaan*. Jakarta: Kencana.

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
Depdiknas. 2008. *Kamus besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
Eko Sutoro, (2004). *Reformasi Politik dan Pemberdayaan Masyarakat*, APMD Press, Yogyakarta.
Faisal, Sanapiah, (1990). *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar dan aplikasi*, Malang:YA3
Finer, S.E. (1974). *Comparative Government*. Harmondsworth.
Gufrah. 2015. *Peranan Organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Dalam Pengembangan Industri Kerajinan Rumah tangga Di desa Tanah Putih Kec. SAPE Kab. BIMA*, Program Studi Ilmu Administrasi Negara STISIP Mbojo.
Hamdi, Muchlis. (2002). *Bunga Rampai Pemerintahan*. Jakarta : Yarsif Watampone.
Hasibuan, Malayu. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
Hovland, Carl I., Irving K. Janis, and Harold H., Kelley (1953), *Communication and Persuasion*, New Haven, CT: Yale University Press.
Kanfer, R (1987). Task-specific motivation: An integrative approach to issues of measurement, mechanisms, processes, and determinants. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 5, 237-264.
Landis, Paul H. 1948. *Rural Life in Proccess*. United States of America: McGraw – Hill.
Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebiato. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
Miftah, Toha. (2003). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
Moleong Lexy J. (2004), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
Moleong Lexy J. (2005). *Metodelogi penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
Moleong J, Lexy.(2014). *Metode Penelitian Kualitatif , Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
Najiyati, et all, (2005). *Pemberdayaan Masyarakat di Lahan Gambut*, Bogor: Wetlands International,
Narwoko, Dwi J dan Bagong Suyanto. (2014). *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta.: Prenadamedia Group.

- Notoatmodjo, Soekidjo, (2003), *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Poerwadarminta. (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta, Gramedia.
- Poerwandari, Kristi. (2009). *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. (Edisi Ke-3. Depok: Lembaga pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3).
- Rahmi. (2018). Penelitian Terdahulu. *Peran pemerintah daerah dalam pemberdayaan masyarakat industri berbasis ekonomi kreatif di Kabupaten bantaeng*.
- Rivai, veithzal. (2004). *Kepemimpinan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sarundajang, S.H., (2002). *Arus Balik Kekuasaan Pusat Ke Daerah*, Jakarta: Pustaka sinar Harapan.
- Sembiring, M. T. & Sinaga, T.S., (2003). *Arang Aktif (Pengenalan dan proses pembuatannya)*. USU Digital Library.
- Soekanto, Soerjono. (2001). *Hukum Adat Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Persada.
- Siagian, S. P. (2003). *Teori dan Praktek Kepemimpinan (cetakan kelima)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Stake, R. E. (2005). *Qualitative case studies*. Dalam N. K. Denzin, & Y. S. Lincoln, *The sage handbook of qualitative research*. United States of America: Sage Publications
- Sugiyono, (2007), *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Sugiono, (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABETA
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Suharto, Edi. (2005), *membangun Masyarakat Memberdayakan rakyat*, Bandung : Refika Aditama
- Sukirno, Sadono. (2011). *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers
- Suparjan & Hempri Suyatno. (2003). *Pengembangan Masyarakat dari pembangunan Sampai Pemberdayaan*. Yogyakarta: Aditya Media.

Massachusetts: Allyn and Bacon, Inc.
Zubaedi. (2015). *Desai Pendidikan Karakter* . Jakarta: Kencana.

Jurnal

- Fifianti, dkk. (2018). Penelitian Terdahulu. *Peran pemerintah desa dalam pengembangan badan usaha desa di desa patani kecamatan mapkasunggu kabupaten takalar*.
- Rahmi. (2018). Penelitian Terdahulu. *Peran pemerintah daerah dalam pemberdayaan masyarakat industri berbasis ekonomi kreatif di Kabupaten bantaeng*.
- Suryadi. 2020. Penelitian Terdahulu. *Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Teluk Nilap Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Hilir*.

Dasar hukum/ Undang-undangan :

- Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang *Pemerintah Daerah*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2005 tentang *Desa*.
- Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang *Pengelolaan Sampah*.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang *Desa*, Lembaran Negara
- Peraturan Mentri Dalam Negeri Nomor 48 Tahun 2015 tentang *Tata Kerja Pemerintah Desa*
- Lainnya :
- “Pengertian dan tujuan pemerintah desa”. diakses pada 11 Januari 2022, 11:42 WIB.
<https://www.pemdeskarangraja.com/pkk-pengertian-tujuan-sasaran-dan-program/>